



SUKMA: JURNAL PENDIDIKAN

ISSN: 2548-5105 (p), 2597-9590 (e)

Volume 8 Issue 2, Jul-Des 2024, pp. 111-121

<https://doi.org/10.32533/08202.2024>

www.jurnalsukma.org

Penerapan Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMAN 1 Belitang

Fitri Rahmadani

*Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sriwijaya*

email: Fiitriahmadani112@gmail.com

Sani Safitri

*Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sriwijaya*

email: sani_Safitri@fkip.unsri.ac.id

Abstract

Pelajaran sejarah dilakukan di sekolah demi untuk membentuk sikap pemahaman terhadap kondisi masyarakat Indonesia sehingga bisa menumbuhkan sikap cinta tanah air. permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah berhubungan dengan penggunaan model pembelajaran di kelas sehingga penelitian ini membahas mengenai model project based learning yang lebih berfokus kepada siswa agar tidak menyebabkan rasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini yakni untuk meningkatkan hasil belajar minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dengan materi "Kolonialisme dan Imperialisme Bangsa Eropa" melalui penerapan dengan model project based learning. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel menggunakan metode deskriptif kualitatif sehingga data yang di peroleh dijelaskan dalam bentuk table dan diagram. Hasil penelitian ini menjelaskan jika model PJBL sangat memiliki pengaruh terhadap minat dan hasil belajar jika di terapkan di dalam pembelajaran saat di kelas karena hasil belajar siswa tersebut lebih baik daripada sebelum di terapkan model PJBL.

Keywords: Model Pembelajaran, Minat Siswa, Hasil Belajar

Abstrak

History lessons in schools are conducted to cultivate an understanding of the social conditions of Indonesian society, thereby fostering a sense of patriotism among students. A key issue in the school environment pertains to the use of ineffective learning models in classrooms, which can diminish student engagement. This research examines the implementation of the Project-Based Learning (PBL) model, which emphasizes student-centered learning and aims to mitigate boredom

during instruction. The study seeks to enhance student interest and learning outcomes in history lessons, particularly on the topic of "European Colonialism and Imperialism," through the application of the PBL model. A qualitative descriptive method was employed in this study, with data presented in tables and diagrams. The findings indicate that the PBL model significantly improves student interest and academic performance, as evidenced by better learning outcomes compared to those achieved prior to its implementation.

Kata Kunci: gaya Learning Model, Student Interest, Learning Outcomes

A. Pendahuluan

Pelajaran sejarah memiliki peran penting dalam pendidikan, yakni untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air pada siswa, yang pada akhirnya membantu membentuk sikap nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mata pelajaran ini juga berfungsi untuk memahami perjalanan kehidupan dari masa lalu hingga masa kini. Dalam pembelajaran sejarah di kelas, guru memiliki peran yang sangat signifikan untuk memastikan siswa berpartisipasi aktif dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang sebelumnya digunakan lebih berpusat pada guru, sehingga menyulitkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini sering kali menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak tertarik, misalnya dengan berbicara dengan teman sebangku atau mencari alasan untuk keluar kelas. Metode yang monoton dan kurang menarik juga dapat membuat guru kehilangan kendali atas kelas, sehingga kreativitas siswa tidak berkembang, dan semangat mereka dalam belajar menurun (Primadoinati, 2020). Menurut Permata et al. (2019), siswa cenderung hanya menerima materi tanpa memanfaatkannya untuk bertanya atau berdiskusi, sementara ketika guru mengajukan pertanyaan,

hanya sedikit siswa yang mampu menjawab. Rendahnya kreativitas dan minat siswa ini disebabkan oleh kurangnya kesempatan untuk menyampaikan ide dan pendapat mereka. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menghadirkan inovasi dalam pembelajaran dengan metode yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga melibatkan siswa secara aktif. Keberhasilan seorang guru terlihat dari kemampuannya menumbuhkan minat belajar dan rasa ingin tahu siswa.

Minat belajar merupakan ketertarikan siswa dalam pembelajaran yang memungkinkan mereka mencapai tujuan belajar dengan bantuan metode pembelajaran yang menarik dan kreatif. Sementara itu, hasil belajar adalah pencapaian siswa di akhir proses pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, guru perlu terlebih dahulu mengembangkan minat siswa. Hubungan antara minat belajar dan hasil belajar menunjukkan bahwa ketika minat siswa tinggi, hasil pembelajaran cenderung lebih baik (Zogoto, Yani, & Dakhi, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model *project-based learning* (PBL) dalam pembelajaran sejarah guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, terutama pada siswa kelas XI. Model PBL ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, dengan fokus pada materi “Kolonialisme dan Imperialisme oleh Belanda di Indonesia,” yang diharapkan mampu menarik minat siswa. Metode PBL menekankan konsep kedisiplinan siswa dan melibatkan mereka dalam mencari solusi atas suatu masalah. Selain itu, PBL memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan gaya belajar mereka, dengan menciptakan produk yang memiliki nilai tersendiri.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial secara menyeluruh, mendalam, dan luas. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan metode studi pustaka, dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, artikel,

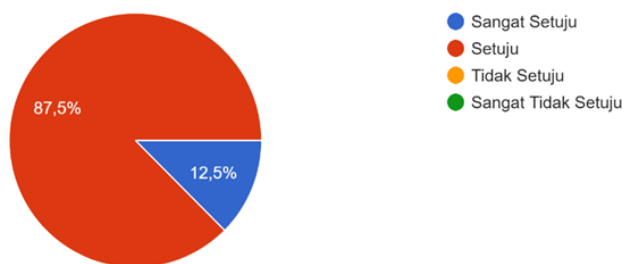
dan jurnal yang relevan. Penelitian dilakukan di kelas XI-1 SMA Negeri 1 Belitang, yang terdiri dari 33 siswa, yaitu 28 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh dari wawancara dengan guru sejarah dan siswa kelas XI-1 SMA Negeri 1 Belitang, serta data sekunder yang diambil dari dokumen yang berkaitan dengan siswa kelas tersebut. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dengan guru dan penyebaran kuesioner yang diisi oleh para siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

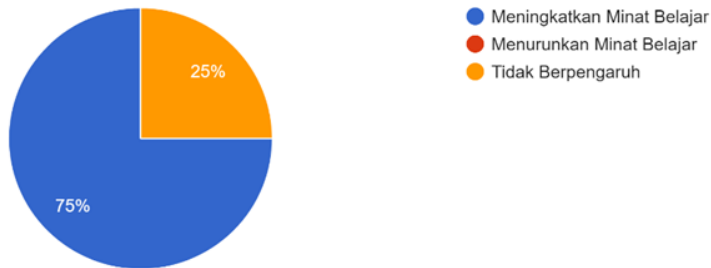
Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor utama yang perlu diperhatikan selama proses pembelajaran di kelas. Namun, sering kali guru kurang aktif dalam menerapkan model pembelajaran yang variatif dan hanya mengandalkan metode ceramah yang panjang. Minat belajar siswa biasanya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, yang dapat memotivasi mereka untuk lebih bersemangat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Di SMA Negeri 1 Belitang, siswa cenderung lebih tertarik apabila pembelajaran sejarah di kelas menggunakan model *Project-Based Learning* (PBL). Metode ini dianggap tidak membosankan dan mampu mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka. Penjelasan lebih lanjut disajikan berikut ini.



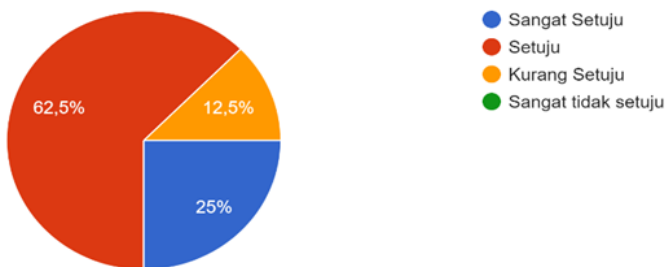
Gambar 1.1 Gambar Ketertarikan Penggunaan Model

Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 12,5% siswa sangat setuju bahwa pembelajaran dengan model *project-based learning* (PBL) lebih efektif, sementara 87,5% lainnya menyatakan setuju. Tidak ada siswa yang memilih jawaban tidak setuju atau kurang setuju terhadap penggunaan model pembelajaran ini dibandingkan dengan metode lainnya.



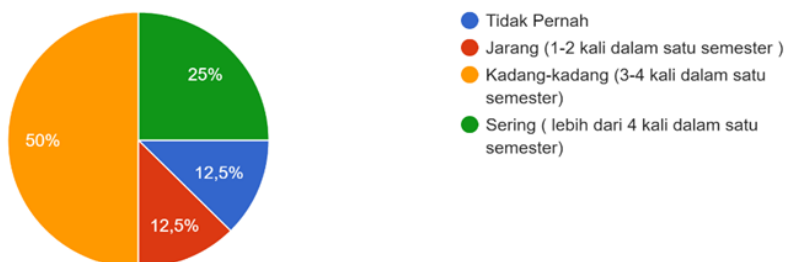
Gambar 1.2 Gambar Pengaruh Penggunaan Model

Berdasarkan diagram di atas, penerapan model *project-based learning* (PBL) terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari hasil jawaban siswa, di mana 75% menyatakan bahwa model tersebut berhasil meningkatkan minat mereka, sementara 25% lainnya menganggap model ini memiliki pengaruh yang kurang signifikan.



Gambar 1.3 Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil yang diperoleh, sebanyak 62,5% siswa menyatakan setuju bahwa model *project-based learning* (PBL) dapat memberikan motivasi ketika diterapkan di kelas, sementara 25% lainnya menyatakan sangat setuju. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa model PBL efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.



Gambar 1.4 Keterlibatan anak kelas XI di dalam pembuatan project

Berdasarkan gambar di atas, metode *project-based learning* (PBL) sudah mulai banyak diterapkan, terlihat dari hanya 12,5% siswa yang menyatakan tidak pernah terlibat, yang tergolong sedikit dibandingkan dengan siswa yang menjawab “kadang-kadang” dan “sering” dengan persentase yang lebih tinggi.

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan untuk menilai ketuntasan belajar sejarah setelah penerapan model PBL. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Evaluasi melibatkan pembuatan proyek secara berkelompok dan pemberian soal berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) terkait materi kolonialisme dan imperialisme Belanda di Indonesia. Setelah itu, proyek yang telah diselesaikan dan soal yang dikerjakan diberikan nilai dan segera dievaluasi untuk mengetahui hasilnya.

Tabel 1

Hasil Penilaian Soal Kelas XI-1
Sebelum dan Setelah Penerapan *project-based learning*

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	
			Sebelum	Sesudah
1	Abbel Lia Revina Shandy	P	80	85
2	Adelia Indayani	P	75	80
3	Adinda Murtiana Anjeleani	P	85	90
4	Ahmad Syafrizal Pahlepi	L	80	80
5	Alya Ozora Andini	P	75	80
6	Amanah Hidayatula Ilbarokah	P	80	80
7	Ambar Sri Wahyuti	P	75	80
8	Anggita Setyowati	P	75	80
9	Anindya Maharani	P	70	75
10	Arindha Rahma Firgita	P	75	80
11	Elsa dwi Marta	P	75	85
12	Erin Aulia	P	75	80
13	Faiz Agustin	L	80	85
14	Hestika Novelia Putri Panyimbang	P	75	80
15	Iftikhar Zulaika	P	80	85
16	Lailatul Soleha	P	75	85
17	Lulu Ul Khudisia	P	80	85
18	Luvy Husna Ramadani	P	80	80
19	M. Ziddan Al Fattah	L	75	80
20	Made Vena Melinda	P	75	80
21	Maya Sari	P	80	85
22	Mega Rahma Aulia	P	75	85
23	Meylina Fajriati	P	80	85
24	Muhammad Ridho	L	80	85
25	Nabila Nur Zahra	P	75	80
26	Ratih Kusuma Wardhani	P	75	80
27	Rima Febi Yolanda	P	80	85

Penerapan Model Project Based Learning

28	Rini Marshela	P	75	80
29	Royhanul Hasan	L	80	85
30	Salsabilla Risha Azzahra	P	80	85
31	Seni	P	75	80
32	Shinta Rahmawati	P	80	90
33	Tsania Nurrahmah	P	75	80
Skor Tertinggi			85	90
Skor Terendah			70	75
Jumlah			2550	2720
Rata-Rata			77,27	82,42

Berdasarkan data yang tertuang dalam Tabel 1: Hasil Penilaian Soal Kelas XI-1 Sebelum dan Setelah Penerapan *Project-based Learning*, penerapan metode *project-based learning* (PBL) pada siswa kelas XI-1 berhasil meningkatkan hasil pembelajaran. Dengan menerapkan pembelajaran model PBL, siswa mampu meraih nilai tertinggi 90, di mana sebelum penerapan ini, siswa hanya mampu meraih 85 sebagai nilai tertinggi. Rata-rata nilai siswa setelah diterapkannya model PBL adalah 82,42, sedangkan sebelum penerapan model ini, rata-rata nilai siswa adalah 77,27. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran ini memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa, yang berdampak pada peningkatan hasil pembelajaran yang lebih baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, penerapan model *project-based learning* (PBL) lebih disukai oleh siswa karena dapat meningkatkan minat belajar serta membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka. Dengan meningkatnya minat, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, hasil akhir siswa menunjukkan pencapaian yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan model PBL ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, K. T. (2018). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7 (10), 11-21.
- Erlinawati, C. E., Bektiarso, S., & Maryani, M. (2019). Model Pembelajaran Project-based Learning Berbasis STEM pada Pembelajaran Fisika. *FKIP E-Proceeding*, 4(1), 14.B
- Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4 (2), 307-314.
- Hanun, S. F., Rahman, Y., & Husnita, H. (2023). Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 97-106.
- Irfana, S., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Professional Elementary Education*, 1(1), 56-64.
- Lukman, L. A., Martini, K. S., & Utami, B. (2015). Efektivitas metode pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) disertai media Mind Mapping terhadap prestasi belajar siswa pada materi pokok sistem koloid di kelas XI IPA SMA Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(1), 113-119.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 128-135.
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Project-based Learning* (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Varidika*, 30(1), 79-83.
- Sucipto, H. (2017). Penerapan model *project-based learning* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPS. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 1(1), 77-86.

- Sugiharto, N. C. D., Listyaningsih, L., & Sujatmiko, T. (2023). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik dengan *Project Based Learning* (PjBL) di SMK Negeri 2 Bojonegoro. *Journal on Education*, 6(1), 3256-3264.
- Susanto, H. (2019). Seputar Seputar Seputar Pembelajaran Sejarah Pembelajaran Sejarah (Isu, Gagasan dan Strategi (Isu, Gagasan dan Strategi (Isu, Gagasan dan Strategi Pembelajaran).
- Titu, M. A. (2018). Penerapan model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi. In *Proceeding Seminar Nasional* (Vol. 9, pp. 176-186).